

DAFTAR PUSTAKA

1. Heughhebaert C, Rosso JQ, Shalita AR, Webster GF. Acne Vulgaris. Vol 1. USA: Informa Health Care; 2008: hlm 1-2.
2. Freedberg IM, Eisen AZ, Wolff K, Austen KF, Goldsmith LA, Katz SI. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. Edisi ke-6. Newyork: McGraw-Hill; 2003: Hlm. 109-675.
3. Capitanio B, Picardo M, Sinagra JL. Acne and smoking. Dermato-endocrinology. [diunduh 13 Desember 2014] tersedia dari : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2835905/>.
4. Djuanda Adhi, Kosasih A, dkk. Ilmu Penyakit Kulit Kelamin. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Edisi ke-6. 2010. Hlm 3-257.
5. Brener S, Klaz I, Kochba I, Shohat T, Zarka S. Severe Acne Vulgaris and tobacco smoking in young men. Journal investigative of dermatology. [dipublikasikan pada 27 April 2006] tersedia di <http://www.nature.com/>
6. Capitanio B, et al. "Acne and smoking." dermato-endocrinology. 2009; 1(3); 129-135. [diunduh 31 juli 2015] tersedia dari <http://www.acne.org/smoking-acne.html>
7. Riset kesehatan Dasar. dalam : Indonesia pr. 2013.
8. Pemerintah P. Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan dalam: Indonesia pr, editor. 2003.
9. Badan POM RI; Info POM. Dampak buruk rokok. Jakarta (Indonesia); 2001.
10. Kusuma ARP. Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Rongga Mulut. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung. 2011.
11. Tobacco Control Support Centre. 30 persen warga Bandung perokok. [diunduh pada 1 Agustus 2015] tersedia di <http://www.tcsc-indonesia.org/>
12. Moore KL, Dalley AF, Agur AMR. Integumentary System Dalam: TaylorC, Heise J, dkk., penyunting. Clinically Oriented Anatomy. Edisi ke-6. Philadelphia: Wolters; Kluwer; 2010. hlm 11-2.
13. Carneiro J, Junqueira LC, Dany F, Tambayong J. Kulit. Histologi dasar, Teks dan Atlas. Edisi ke-10 Indonesia: EGC ;2002. Hlm 355-68.

14. Fararr MD, Ingham E. Acne : Inflammation. Clinicals in dermatology. Elsevier ;2004.hlm 380-4.
15. Braunwald, Fauci, Hauser, Jameson, Longo, dkk. Harrison's principal Internal Medicine. Edisi ke-17.Newyork:McGraw-Hill; 2008: Hlm 1264-5.
16. Hutapea Ronald. Why Rokok. Tembakau dan Peradaban Manusia. Indonesia : Bee Media;2013.hlm 123-288.
17. Tortora GJ, Derrickson B. Integuumentary System. Dalam: Roesch B, penyunting. Principles of Anatomy and Physiology. Edisi ke 13. Asia: Wiley;2011. hlm 154-69.
18. Mcphee SJ, Papadakis MA, Tierney LM. Current Medical Diagnosis & treatment. Edisi ke 47. New york:Mc GrawHill; Lange ;2008.hlm 259-60
19. Kusuma Dani Ali, Yuwono Sudirmanto S, Wulan Siti Barsito. Studi Kadar Nikotin dan Tar Sembilan Merk Rokok Kretek Filter yang Beredar Di Wilayah Kabupaten Nganjuk. Studi Kadar Nikotin dan Tar. 2001;5(3):151-5.
20. Ramdhani Meirina. Penerapan Teknik Kontrol Diri Untuk Mengurangi Konsumsi Rokok Pada Kategori Perokok Ringan. Jurnal Sains Dan Praktik Psikologi. 2013;1(3):240-54.
21. Tirtosastro S dan Murdiyati AS. Kandungan Kimia Tembakau dan Rokok. Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri.Jurnal Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan serat. 2010;2(1):33-43.
22. Tjekyen RMS. Kejadian dan faktor risiko Akne Vulgaris. Media Medika Indonesia. 2009;43(1):38-40.
23. Jasaputra DK, Santosa S. Metodologi Penelitian Biomedis. Edisi ke-2. Fakultas Kedokteran Maranatha;2008.hlm 69-246.
24. Zen CS. Indirect effect of smoking on acne. [dipublikasikan pada 17 Juni 2013] tersedia di [http:// www.acneenstein.com/](http://www.acneenstein.com/)
25. Patrick R. How Acne Forms .[dipublikasikan pada 02 Maret 2012] tersedia di <http://www.acne.org/messageboard/topic/311937-how-acne-forms/>
26. Eroschenko,VP. Brahm U, Dharmawan D, Yesdelita N, Sistem integumen. Atlas Histologi Difiore. Indonesia:EGC;2012.hlm 226-36